

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar, teratur secara sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan. Karenanya pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Didalam Q.s Al-Mujadalah ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..” (Q.S AL-Mujadalah:11)

Pendidikan dalam arti lain, merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar didik (siswa).

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau pelatihan bagi peranannya di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peran kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi (UU No. 23 tahun 2003).

Gaya mengajar guru adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan informasi atau pesan di dalam kelas, tetapi bagaimana peran guru dalam memberikan gaya atau cara mengajar yang baik agar siswanya fokus terhadap pelajaran yang disampaikan. Kefokusan siswa terhadap materi pembelajaran sangatlah penting karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dicapai (Suparman, 2012).

Proses pembelajaran pada setiap guru masing-masing dalam menyampaikan materi memiliki gaya mengajar sendiri-sendiri yang biasanya disebut dengan "*teaching style*". Gaya mengajar Guru merupakan suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Gaya mengajar sendiri terbagi menjadi empat yaitu;" gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional" (Ali, 2014). Dengan demikian gaya mengajar Guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, apabila seorang Guru memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga terjadi

perubahan pada diri siswa itu sendiri. Agar hasil belajar dapat optimal dan meningkat, maka kegiatan belajar siswa harus direncanakan sebaik-baiknya. Dengan kata lain seorang guru harus merencanakan proses pembelajaran, dimana terjadi adanya interaksi pembelajaran. Guru harus memiliki bentuk interaksi pembelajaran yang tepat, serta apa yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pemilihan interaksi tersebut. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Rusman (2012) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu, dalam faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial dan faktor instrumental yakni faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa seluruh hal yang diterapkan guru baik gaya mengajar, kedisiplinan guru, kompetensi guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana disekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya mengajar guru serta kedisiplinan mengajar guru dalam mendorong semangat dan kemauan siswa pada proses pembelajaran. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang tidak dipahami sebelumnya. Sebaliknya seorang guru

dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas sehingga untuk meningkatkan disiplin belajar dan hasil belajar siswa, maka proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik dan didukung oleh Guru yang mempunyai kinerja yang tinggi karena Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan peserta didik di sekolah dan berperan untuk mengembangkan kurikulum. Guru yang memiliki gaya mengajar yang baik akan menumbuhkan semangat atau disiplin belajar siswa yang lebih tinggi, pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.

Gaya mengajar Guru di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Biologi, proses pembelajaran di kelas tentulah melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, yang ditunjang dan ditunjukkan dengan gaya mengajar di kelas sewaktu pelajaran berlangsung. Penelitian ini dikatakan penting karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Febriyanawati (2014) yang menemukan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor tersampainya materi yang diajarkan kepada siswa. Gaya mengajar guru tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketika seorang guru mampu menyampaikan materi dengan baik, guru dan siswa sama-sama aktif,

menciptakan suasana yang menyenangkan saat mengajar. Guru memberikan kebebasan dalam berpendapat, maka siswa pun dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa..

Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sekolah SMA Negeri 1 Wawonii Tengah berdasarkan penuturannya bahwa guru memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran, karena telah ada kebijakan dari sekolah bahwa guru tidak boleh menggunakan gaya mengajar atau metode yang monoton, sehingga dari hal tersebut guru dapat menggunakan gaya mengajar atau metode yang berbeda-beda. Jadi dari gaya mengajar tersebut terdapat pengaruh untuk hasil belajar siswa, jika dilihat secara teoritis jika menggunakan gaya mengajar yang bervariasi maka terdapat perubahan salah satunya hasil belajar siswa. Sehingga ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dari perihal tersebut hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dikatakan masih kurang meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Biologi pada Siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah**”

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan pada penelitian ini, yakni gaya mengajar guru terhadap hasil belajar biologi pada siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tengah.

### **1.2.1 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1.1 Bagaimanakah gaya mengajar guru siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah?
- 1.2.1.2 Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah?
- 1.2.1.3 Apakah gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tengah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam upaya penyelesaian target, peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan gaya mengajar guru siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Biologi pada siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tengah

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang gaya mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah.

1.4.1.2 Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan di perpustakaan IAIN Kendari kepada mahasiswa yang melakukan penelitian berkenaan dengan gaya mengajar guru dalam meningkatkan disiplin belajar terhadap hasil belajar Biologi

1.4.1.3 Dapat menambah khazanah berpikir melalui ilmu pengetahuan, karena fakta empiris yang peneliti ungkapkan telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.

### 1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi guru, memberikan dorongan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan gaya mengajar guru yang nantinya meningkatkan mutu pendidik.

1.4.2.2 Bagi Lembaga Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri dapat dijadikan sebagai tolak ukur kualitas lulusannya dan

dasar dalam meningkatkan kualitas akademik serta gaya mengajar mahasiswa khususnya program kependidikan sebagai calon guru yang profesional

1.4.2.3 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para pengelola lembaga pendidikan tentang gaya mengajar Guru dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah

1.4.2.4 Memberikan masukan bagi guru agar meningkatkan gaya mengajarnya dalam melaksanakan tugas di sekolah.

## **1.5 Definisi Operasional**

1.5.1 Gaya mengajar guru yaitu cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran. Indikator gaya mengajar guru dalam penelitian ini yaitu

1.5.1.1 gaya mengajar klasik adalah gaya mengajar guru dimana guru mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, pembelajaran bersifat pasif. Dalam penyampaian materi tidak didasarkan pada minat anak, melainkan pada urutan tertentu

1.5.1.2 gaya mengajar teknologis gaya mengajar Guru yang mensyaratkan seorang Guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Di mana bahan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa.



- 1.5.1.3 gaya mengajar personalisasi merupakan gaya mengajar Guru dimana siswa dominan saat pembelajaran. Pembelajaran dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa
- 1.5.1.4 gaya mengajar interaksional merupakan gaya mengajar guru dimana saat pembelajaran guru dan siswa sama-sama dominan. Gaya mengajar ini guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal.
- 1.5.2 Hasil belajar siswa adalah sebagai hasil pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran, melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat pada nilai rapor siswa.